

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BUSRA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018

Putu Nita Mintria Dewi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar
nitamintria1608@gmail.com

I Putu Mega Juli Semara Putra

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Abstrak

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan. Manajemen laba dapat terjadi karena adanya pemisahan wewenang atau kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajer (*agent*) sebagai pengelola perusahaan. Tindakan manajemen laba dapat diminimumkan dengan dengan adanya mekanismen *good corporate governance*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2015-2018. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komisararis independen dan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci : manajemen laba, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisararis independen, komite audit, dan ukuran perusahaan.

Abstract

Earnings management is an action taken by management that can influence the level of profit displayed. Earnings management can occur because of the separation of authority or interests between shareholders (*principal*) and managers (*agents*) as managers of the company. Earnings management actions can be minimized by the existence of good corporate governance mechanisms. This study aims to reexamine the effect of good corporate governance and company size on earnings management. The sample in this study is companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2018 period. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the independent commissioner and audit committee variables negatively affect earnings management. While managerial ownership, institutional ownership, and company size variables do not affect earnings management.

Keywords: earnings management, managerial ownership, institutional ownership, independent commissioners, audit committee, and company size.

1. PENDAHULUAN

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan pihak manajemen yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan (Kumala, 2018). Manajemen laba yang dilakukan perusahaan muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara manajemrn perusahaan dan pemegang saham. Untuk meminimumkan manajemen laba perlu adanya mekanisme yaitugoodcorporate governance. Pengertian *goodcorporate governance* menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI, 2007) yaitu seperangkat peraturan yang mengatur

hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Kepentingan pemilik atas pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepemilikan manajer dengan cara memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba akan menjadi berkurang. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lainnya. Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak semata – mata demi kepentingan perusahaan. Komite audit adalah suatu komite yang dibentuk dengan dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan perusahaan. Komite audit dibentuk untuk membantu komisaris dan direktur individu dalam melaksanakan tugasnya berkaitan dengan pengendalian internal, pelaporan informasi keuangan, dan standar perilaku dalam perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar biasanya memiliki peran sebagai pemegang kepentingan yang lebih luas. Hal ini membuat berbagai kebijakan perusahaan besar akan memberikan dampak yang besar terhadap kepentingan publik dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas yang telah disampaikan permasalahan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba?
3. Apakah komposisi komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh komposisi dewan komisaris independen terhadap manajemen laba.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh komite audit terhadap manajemen laba.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Kajian Teoritik

Teori Keagenan (Agency Theory)

Manajemen laba timbul karena adanya teori agensi. Sebagai *agent*, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa suatu hubungan antar manajer (*agent*) dengan investor (*principal*) disebut hubungan keagenan. Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham.

2. METODE

Hipotesis

H_1 : Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

H_2 : Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

H_3 : Komposisi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

H_4 : Komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

H_5 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. Sampel penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penelitian sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Adapun kriteria perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Prosedur Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar berturut-turut di BEI selama periode 2015-2018.	616
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut periode 2015-2018.	(318)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan yang dipublikasikan.	(54)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian	(155)
5	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(30)
Jumlah sampel Penelitian		59
Total Sampel Penelitian		236

Sumber : Data diolah (2019)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dengan cara metode observasi non partisipan yaitu penelitian dapat melakukan observasi sebagai pengumpulan data tanpa ikut terlibat dari fenomena yang diamati.

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan diuji dengan tingkat signifikan 0,05. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Evi (2017) metode yang digunakan dalam regresi linier berganda untuk melihat pengaruh *goodcorporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dalam penelitian ini adalah :

$$ML = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI + \beta_3 KID + \beta_4 KAD + \beta_5 SIZE + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- ML : Manajemen Laba
- α : Bilangan Konstanta, jika seluruh nilai independen adalah nol
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien Regresi
- KM : Kepemilikan Manajerial
- KI : Kepemilikan Institusional
- KID : Komisaris Independen
- KAD : Komite Audit
- SIZE : Ukuran Perusahaan
- e : Residual Error atau Variabel Pengganggu

4. Uji Kelayakan Model

Menurut (Ghozali, 2018:179), seraca statistik kelayakan suatu model dapat diukur dari nilai koefisien determinasi R^2 , uji statistik F, dan uji statistik t, yaitu: uji koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan diuji dengan tingkat signifikan 0,05. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.
1 (Constant)	0,041	0,415	0,678
KM	-0,027	-0,809	0,420
KI	0,011	0,878	0,381
KID	-0,021	-6,947	0,000
KA	-0,018	-9,846	0,000
SIZE	0,000	0,034	0,973

Berdasarkan tabel di atas analisis regresi berganda diatas diperoleh hasil taksiran sebagai berikut:

$$ML = 0,014 - 0,027 KM + 0,011 KI - 0,021 X3 - 0,018 X4 + 0,000 X5$$

Hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel 5.6 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien variabel komisaris independen (KID) bernilai negatif sebesar -0,021 maka artinya apabila nilai komisaris independen (KID) naik satu satuan maka manajemen laba (ML) akan turun sebesar -0,021, sehingga dapat disimpulkan bahwa komisaris independen (KID) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (ML).
- b. Nilai koefisien variabel komite audit (KA) bernilai negatif sebesar -0,018 maka artinya apabila nilai komite audit (KA) naik satu satuan maka manajemen laba (ML) akan turun sebesar -0,018, sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit (KA) berpengaruh negative terhadap manajemen laba (ML).

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki nilai koefisien sebesar -0,027 dengan nilai signifikan 0,420 lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 ditolak. Ini berarti bahwa dengan adanya kepemilikan manajerial tidak mampu mengurangi praktik manajemen laba. Karena jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen pada perusahaan relatif masih sangat rendah.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien sebesar 0,011 dengan nilai signifikan 0,381 lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Ini berarti bahwa adanya kepemilikan saham oleh institusional tidak mampu mengurangi terjadinya manajemen laba. Hal ini disebabkan karena investor institusional yang dianggap sebagai pemilik sementara yang lebih memfokuskan pada laba sekarang, tidak mementingkan prospek perusahaan kedepannya.

Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa komisaris independen memiliki

nilai koefisien sebesar -0,021 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Ini berarti bahwa dengan adanya komisaris independen mampu mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba. Semakin besar jumlah komisaris independen dalam suatu perusahaan, maka akan semakin kecil tindakan manajemen laba terjadi.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis keempat menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa komite audit memiliki nilai koefisien sebesar -0,018 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 diterima. Ini berarti bahwa dengan adanya komite audit mampu mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien sebesar -0,000 dengan nilai signifikan 0,973 lebih besar dari 0,05 sehingga H_5 ditolak. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak mampu mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak mampu mengurangi terjadinya tindakan manajemen laba.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis data yang telah dilakukan yaitu Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018 diperoleh hasil penelitian yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan komisaris independen dan komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dan memperluas variabel independen yang digunakan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dewi.2017. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Evi.2017. Pengaruh *Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2001. Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit Dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). www.muhaiefeffendi.files.wordpress.com. 18 Mei 2019
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Sembilan. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guna, dan Herawaty. 2018. Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung.

- Hamdani.2016.*Good Corporate Governance Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*.Tangerang:Mitra Wacana Media.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*3. Hal. 305-306. www.ssrn.com. 18 Mei 2019.
- Kumala. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* Dalam Hubungan Asimetri Informasi Dengan Praktik Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2014-2016). *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati.
- Masni.2017. Pengaruh *GoodCorporate Governance, Profitabilitas dan Leverage* Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa eEek Tahun 2013-2015. *Skripsi*.Universitas Hasanuddin,Makasar.
- Panca. 2018. Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati.
- Reni.2017. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Skripsi*.Universitas Mahasaraswati.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia.
- www.idx.co.id